

BAB V

PEMBAHASAN

Peneliti telah melakukan penelitian secara langsung dengan melakukan penyebaran kuesioner yang ditujukan kepada 60 responden selanjutnya peneliti mengolah data hasil dari jawaban kuesioner responden dan melakukan analisis data menggunakan alat bantu aplikasi statistik SPSS versi 20. Analisis serta pembahasan hasil penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

A. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kedawung Sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 01

Berdasarkan hasil pengujian data dibantu dengan aplikasi statistik SPSS versi 20 variabel sistem pengendalian internal mempengaruhi kualitas laporan keuangan hasil thitung lebih besar daripada ttabel dan bernilai positif. Sehingga keputusan akhirnya adalah H_1 diterima dan menolak H_0 . Artinya faktor sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Desa Kedawung sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 01.

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan faktor sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Desa Kedawung sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 01 artinya semakin baik penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh pemerintah Desa Kedawung maka akan mendukung dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas.

Hasil penelitian ini mendukung temuan peneliti di lapangan bahwa pada pemerintah Desa Kedawung juga terdapat sistem pengendalian internal berupa pengawasan komprehensif terutama pada kinerja dan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa dalam sebuah lembaga dibutuhkan adanya pengawasan terhadap aktivitasnya agar tidak terjadinya penyimpangan dalam kegiatannya. Untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan maka dibutuhkan adanya pengendalian internal yang efektif. Sistem pengendalian internal bertujuan untuk menjamin keakuratan data dan menghindari kesalahan-kesalahan dalam pencatatan laporan keuangan.¹⁰⁵ Laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi unsur karakteristik kualitatif laporan keuangan salah satunya yaitu andal dan keandalan laporan keuangan didukung dengan sistem pengendalian internal yang baik.¹⁰⁶

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Riyanita dan Widiastuti¹⁰⁷ dan Mahayani¹⁰⁸ yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Apabila sistem pengendalian internal dilakukan dengan baik maka kualitas laporan keuangan akan semakin baik. Dengan demikian, sistem pengendalian internal diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

¹⁰⁵ Indra Bastian, *Sistem Akuntansi Sektor Publik Edisi 2...*, hal. 450

¹⁰⁶ Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang “Standar Akuntansi Pemerintahan”

¹⁰⁷ Alvina Ghina Riyanita, “Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pelatihan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan”, *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol. 18 No. 1 Tahun 2020

¹⁰⁸ Mahayani, Sulindawati dan Dewi, “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Jember)”, *E Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha*, Volume 8 Nomor 2 Tahun 2017

B. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kedawung Sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 01

Berdasarkan hasil pengujian data dibantu dengan aplikasi statistik SPSS versi 20 variabel kompetensi sumber daya manusia mempengaruhi kualitas laporan keuangan hasil thitung lebih besar daripada ttabel dan bernilai positif akan tetapi nilai signifikansi lebih dari 5%. Sehingga keputusan akhirnya adalah H_2 ditolak dan menerima H_0 . Artinya faktor kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Desa Kedawung sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 01.

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia di Pemerintah Desa Kedawung berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan mendukung temuan peneliti dilapangan bahwa dari segi faktor sumber daya manusia yang ada pada pemerintahan Desa Kedawung rata-rata alumni SMA dan S1 yang berlatar belakang bukan dari jurusan akuntansi, sehingga dari segi kompetensi dilihat dari indikator pengetahuan akuntansi masih kurang.

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa faktor kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Desa Kedawung sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 01 artinya semakin baik kompetensi sumber

daya manusia yang menyusun laporan keuangan pemerintah Desa Kedawung maka laporan keuangan yang dihasilkan akan memiliki kualitas yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia dalam melakukan tugas serta tanggungjawab yang telah diberikan dengan berbagai bekal seperti pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang cukup memadai. Kompetensi mencakup kapasitasnya, yaitu mencakup kemampuan individu, kemampuan suatu organisasi, atau bahkan suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya guna mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.¹⁰⁹

Peran sumber daya manusia sangat diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas sesuai dengan tujuan sektor publik. Dengan adanya sumber daya manusia yang berkompeten, nantinya akan mampu memengaruhi kualitas informasi akuntansi pada pelaporan keuangan. Maka dari itu sumber daya manusia harus berkompeten dengan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan tanggungjawab, dalam hal ini yaitu akuntansi dan keuangan yang memiliki dampak pada pengelolaan keuangan.¹¹⁰

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Praptiningsih dan Yetty¹¹¹, Prasetya, Prayudi dan Diatmika¹¹² dan penelitian

40 ¹⁰⁹ Mangkunegara, “*Evaluasi Kinerja SDM*“, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), hal.

¹¹⁰ Setyowati, Ishtika dan Pratiwi, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang”, *Jurnal Kinerja* Vol. 20 No.2 Tahun 2016

¹¹¹ Praptiningsih dan Fitri Yetty, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pengelolaan dan Administrasi Laporan Keuangan Desa”, *Jurnal Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)* Vol. 5 No 1 Tahun 2020

¹¹² Kadek Yani Bimarta Prasetya, Made Aristia Prayudi, dan Putu Gede Diatmika, “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya, Pemahaman, dan Pengawasan terhadap Kualitas Sistem Keuangan Desa

Setyowati, Isthika dan Pratiwi¹¹³ dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan kompetensi yang dimiliki oleh sumber daya manusia yang mendukung dalam penyusunan laporan keuangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan dapat menyusun laporan keuangan yang memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yang relevan, lengkap, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami oleh pihak-pihak yang bersangkutan.¹¹⁴

C. Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kedawung Sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 01

Berdasarkan hasil pengujian data dibantu dengan aplikasi statistik SPSS versi 20 variabel pemahaman akuntansi mempengaruhi kualitas laporan keuangan hasil thitung lebih besar daripada ttabel dan bernilai positif. Sehingga keputusan akhirnya adalah H_3 diterima dan menolak H_0 . Artinya faktor pemahaman akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Desa Kedawung sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 01.

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa faktor pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas

di Kabupaten Buleleng”. *E-Jurnal SI Akuntansi* Vol. 8 No. 2 Tahun 2017

¹¹³ Setyowati, Isthika dan Pratiwi, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang”, *Jurnal Kinerja* Vol. 20 No.2 Tahun 2016

¹¹⁴ Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang “Standar Akuntansi Pemerintahan”

laporan keuangan pemerintah Desa Kedawung sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 01 artinya semakin baik pemahaman akuntansi sumber daya manusia yang menyusun laporan keuangan pemerintah Desa Kedawung maka laporan keuangan yang dihasilkan akan memiliki kualitas yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi adalah mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan.¹¹⁵ Hal ini mengungkapkan bahwa untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka kualitas orang-orang yang melaksanakan tugas dalam penyusunan laporan keuangan harus menjadi perhatian utama yaitu sumber daya manusia yang terlibat dalam aktivitas tersebut harus mengerti dan memahami bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi itu di jalankan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasetya, Prayudi dan Diatmika¹¹⁶ dan Purwanti dan Wasman¹¹⁷ dengan hasil penelitiannya yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh

¹¹⁵ Safrida Yuliani, Nadirsyah dan Usman Bakar, “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Banda Aceh)”, *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi* Vol. 3 No. 2 Tahun 2010

¹¹⁶ Kadek Yani Bimarta Prasetya, Made Aristia Prayudi, dan Putu Gede Diatmika, “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya, Pemahaman, dan Pengawasan terhadap Kualitas Sistem Keuangan Desa di Kabupaten Buleleng”. *E-Jurnal SI Akuntansi* Vol. 8 No. 2 Tahun 2017

¹¹⁷ Meilani Purwanti dan Wasman, “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan”, *Jurnal Bisnis dan Manajemen* Vol 4 No 3 Tahun 2014

positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan lembaga sektor publik yang berkualitas yang memenuhi kriteria kualitatif kualitas laporan keuangan dapat dihasilkan oleh orang yang memiliki pemahaman tentang akuntansi yang baik.

D. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kedawung Sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 01

Berdasarkan hasil pengujian data dibantu dengan aplikasi statistik SPSS versi 20 variabel pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi kualitas laporan keuangan hasil thitung lebih besar daripada ttabel dan bernilai positif. Sehingga keputusan akhirnya adalah H_4 diterima dan menolak H_0 . Artinya faktor pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Desa Kedawung sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 01.

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa faktor pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Desa Kedawung sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 01 artinya semakin baik pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka menyusun laporan keuangan pemerintah Desa Kedawung maka laporan keuangan yang dihasilkan akan memiliki kualitas yang baik.

Hasil penelitian ini didukung dengan temuan peneliti di lapangan yaitu pemerintahan Desa Kedawung sudah memakai aplikasi sistem keuangan yaitu SisKeuDes (Sistem Keuangan Desa) yang dikembangkan bersama oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri).

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa Pemanfaatan teknologi informasi merupakan faktor yang diduga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi salah satunya adalah penggunaan aplikasi sistem keuangan, seperti SisKeuDes (Sistem Keuangan Desa) yang dikembangkan bersama oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri).

Teknologi informasi berguna dalam proses meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dengan pengumpulan, komputasi, penyimpanan dan komunikasi, dapat memberdayakan eksekutif dan pemangku kepentingan dalam membuat keputusan yang berkualitas.¹¹⁸ Pemanfaatan teknologi sangat membantu mempercepat proses pengelolaan data transaksi keuangan, dan dapat terhindar dari kesalahan dalam melakukan posting dari dokumen buku, jurnal, buku besar, hingga menjadi kesatuan laporan keuangan yang lengkap sesuai dengan peraturan perundang-undangan tentang pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Kemajuan dari teknologi informasi memudahkan

¹¹⁸ Abraham, "Information Technology , an Enabler in Corporate Governance", *Corporate Governance: The International Journal of Bussines in Society*, 12 (3 ISSN 1472-0701), 281-291, 2012

pelaksanaan informasi keuangan karena memiliki kekuatan atau potensi dalam hal ketepatan, konsistensi, keandalan, dan kemampuan menyimpan data yang besar.¹¹⁹ Maka dari itu pemerintah harus memaksimalkan penggunaan teknologi informasi canggih untuk sistem informasi manajemen jaringan pemerintah guna bekerja secara terpadu dengan menyederhanakan akses antar unit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukriani¹²⁰ dan Purwanti dan Wasman¹²¹ yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan tetapi tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyowati, Isthika dan Pratiwi¹²² yang bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, hasil penelitiannya menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

¹¹⁹ Setyowati, Isthika dan Pratiwi, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang”, *Jurnal Kinerja* Vol. 20 No.2 Tahun 2016

¹²⁰ Sukriani, M. Devi dan Wahyuni, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes di Kecamatan Negara”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Undiksha*, Vol. 9 No. 3 Tahun 2018

¹²¹ Meilani Purwanti dan Wasman, “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan”, *Jurnal Bisnis dan Manajemen* Vol 4 No 3 Tahun 2014

¹²² Setyowati, Isthika dan Pratiwi, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang”, *Jurnal Kinerja* Vol. 20 No.2 Tahun 2016

E. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kedawung Sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 01

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan dibantu dengan aplikasi statistik SPSS versi 20 variabel sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, pemahaman akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi diperoleh F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% dan bernilai positif. Sehingga keputusan akhirnya adalah H_5 diterima dan menolak H_0 . Artinya secara simultan sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, pemahaman akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Desa Kedawung sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 01.

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa secara simultan sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, pemahaman akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Desa Kedawung sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 01. Artinya jika semakin baik sistem pengendalian internal yang didukung dan dijalankan oleh daya manusia yang kompeten dibidangnya berkaitan dengan hal ini artinya sumber daya yang berkompeten dibidang akuntansi dan memiliki pemahaman akuntansi yang baik serta didukung atau dibarengi dengan

teknologi informasi yang canggih maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipastikan akan memenuhi kriteria karakteristik kualitatif laporan keuangan yang relevan, lengkap, andal, dapat dibandingkan serta dapat dipahami oleh pihak-pihak yang bersangkutan.¹²³

Laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi unsur karakteristik kualitatif laporan keuangan salah satunya yaitu andal dan keandalan laporan keuangan didukung dengan sistem pengendalian internal yang baik.¹²⁴ Apabila sistem pengendalian internal dilakukan dengan baik maka kualitas laporan keuangan akan semakin baik. Dengan demikian, sistem pengendalian internal diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Riyanita dan Widiastuti¹²⁵ dan Mahayani¹²⁶ yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Laporan keuangan yang berkualitas dalam suatu organisasi dapat disusun oleh orang yang berkompeten dibidangnya, yaitu minimal orang yang memiliki pemahaman akuntansi yang baik yang memiliki latar belakang pendidikan baik formal maupun non formal di bidang akuntansi sehingga mengerti standar akuntansi dalam menyusun laporan keuangan. Peran sumber daya manusia sangat diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan yang

¹²³ Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang “Standar Akuntansi Pemerintahan”

¹²⁴ Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang “Standar Akuntansi Pemerintahan”

¹²⁵ Alvina Ghina Riyanita, “Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pelatihan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan”, *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol. 18 No. 1 Tahun 2020

¹²⁶ Mahayani, Sulindawati dan Dewi, “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Jember)”, *E Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha*, Volume 8 Nomor 2 Tahun 2017

berkualitas sesuai dengan tujuan sektor publik. Dengan adanya sumber daya manusia yang berkompeten, nantinya akan mampu memengaruhi kualitas informasi akuntansi pada pelaporan keuangan. Hal ini mendukung hasil penelitian Prayudi dan Diatmika¹²⁷ dan Purwanti dan Wasman¹²⁸ yang menyatakan bahwa laporan keuangan lembaga sektor publik yang berkualitas yang memenuhi kriteria kualitatif kualitas laporan keuangan dapat dihasilkan oleh orang yang memiliki pemahaman tentang akuntansi yang baik.

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan faktor yang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan di pemerintah Desa Kedawung hal ini dibuktikan dengan hasil temuan peneliti di lapangan terkait pemanfaatan teknologi informasi adalah di pemerintahan Desa Kedawung sudah memakai aplikasi sistem keuangan yaitu SisKeuDes (Sistem Keuangan Desa) yang dikembangkan bersama oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri). Karena dengan memanfaatkan teknologi informasi secara langsung dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dengan pengumpulan data, komputasi, penyimpanan dan komunikasi yang dapat dilakukan dengan mudah dan cepat.

¹²⁷ Kadek Yani Bimarta Prasetya, Made Aristia Prayudi, dan Putu Gede Diatmika, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya, Pemahaman, dan Pengawasan terhadap Kualitas Sistem Keuangan Desa di Kabupaten Buleleng". *E-Jurnal SI Akuntansi* Vol. 8 No. 2 Tahun 2017

¹²⁸ Meilani Purwanti dan Wasman, "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan", *Jurnal Bisnis dan Manajemen* Vol 4 No 3 Tahun 2014